

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa, “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Proses suatu penelitian hendaknya dapat ditentukan suatu metode penelitian yang akan digunakan, hal ini berdasarkan pada suatu pemahaman bahwa metode penelitian dapat dijadikan suatu cara atau langkah untuk memperoleh suatu data, menganalisis data, sehingga pada akhirnya akan mendapatkan hasil dari sasaran serta tujuan penelitian yang dilakukan. Karena penelitian yang penulis garap menyangkut masalah fenomena yang terjadi pada pemain Bolavoli asal Kawalu Tasikmalaya yang bermakna atau merupakan penelitian untuk mengungkap prestasi-prestasinya, dengan terjadinya prestasi seorang Ramli Gebot. Sehingga penggunaan jenis penelitian kualitatif ini diharapkan dapat menggambarkan suatu gambaran yang menunjukkan pemecahan terhadap suatu permasalahan. Dalam hal ini terdapat sebuah gambaran atau proses pemecahan masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Hal ini sesuai dengan pengertian penelitian kualitatif itu sendiri yang dijelaskan oleh Bogdan dan Taylor (2002) penelitian kualitatif adalah “salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan ataupun tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.” Penelitian kualitatif pun banyak jenisnya yang mana peneliti menggunakan metode *Phenomenology*. Ada pun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Phenomenology* menurut Edgar dan Sedgwick, 1999:27. *Phenomenology* merupakan seperangkat pendekatan dalam studi filosofis dan sosiologis, serta studi tentang seni.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini yaitu, ingin mengetahui apa saja bentuk-bentuk latihan yang dilakukan Ramli Gebot pemain bolavoli asal Kawalu Tasikmalaya. Untuk mendalami fokus tersebut, penelitian ini menggunakan metode *Phenomenology* dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

1) Subjek

Subyek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi). Subyek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dipelajari dan ditarik kesimpulannya oleh peneliti. Subjek dalam penelitian ini adalah seorang pemain Bolavoli asal Kawalu Kota Tasikmalaya yang bernama Ramli Gebot.

2) Objek

Obyek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Sifat keadaan yang di maksud bisa berupa sifat, fenomena, aktivitas, dan orang-orang yang ada pada tempat tertentu. Objek pada penelitian ini yaitu peneliti mengamati secara mendalam apa saja bentuk latihan yang dilakukan Ramli Gebot.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiono (2017) “Teknik pengumpulan data merupakan yang strategis dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah mendapatkan data, maka penelititi tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan” (hlm.224). Idrus, (2009) mengungkapkan bahwa data kualitatif merupakan “data berupa kata-kata, fenomena, foto, sikap dan perilaku keseharian yang diperoleh penelitin dari hasil observasi dengan menggunakan alat bantu berupa kamera, perekam suara, video tape”.

Ada beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1) Observasi

Hadi (dalam Sugiono 2017) menyatakan bahwa, “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis”. Observasi merupakan pencatatan yang sistematis dan perekam peristiwa, perilaku, dan benda-benda dilingkungan tempat penelitian berlangsung, atau pengamatan ini dimaksudkan sebagai pengumpulan data secara terpilih.

2) Wawancara

Wawancara adalah jenis yang dilakukan pewawancara untuk mengali informasi, memahami padangan, pengalaman serta pengetahuan informan untuk mengetahui sesuatu hal secara utuh. Menurut Sugiyono (2017), pengertian wawancara sebagai berikut: “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil” (hlm.137). Dalam jenis wawancara ada tiga yaitu: wawancara formal, wawancara semi terstruktur, wawancara dan wawancara terstruktur. Penelitian ini teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara semi terstruktur.

3) Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dokumentasi dimaksudkan untuk mendapatkan data asli berupa objek penelitian yang dilakukan menurut Sugiono (2017) “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu” (hlm.240). Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

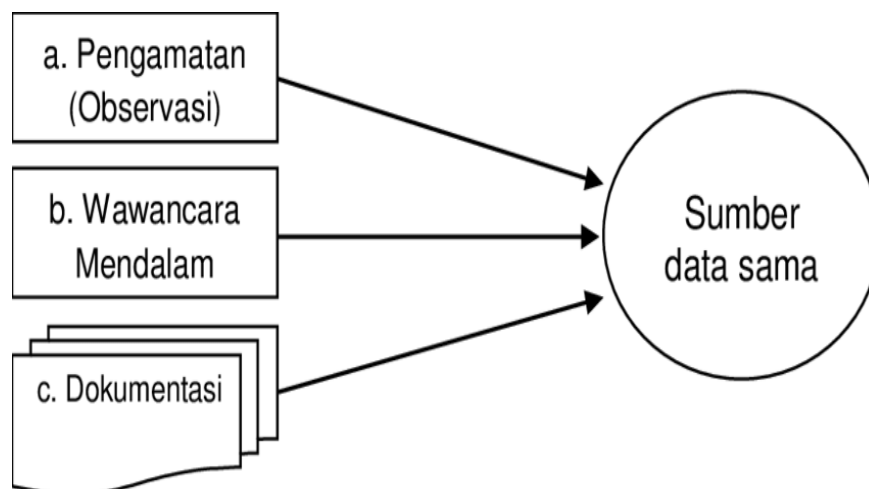
3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (trigulasi), dan

dilakukan terus menerus hingga datanya jenuh. Dalam penelitian ini pun teknik validasi data dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi.

Menurut Sugiono, (2017) “Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada” (hlm.241). Trigulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Trigulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

Membandikan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui hasil pengamatan data hasil wawancara dengan ini teoretis suatu dokumen. Hal ini dapat digambarkan seperti pada gambar berikut.



Gambar 3.1 Bagan Metode Triangulasi
Sumber:Sugiono (2017:242)

Tujuan penelitian kualitatif memang bukan semata-mata mencari kebenaran, tetapi lebih pada pemahaman subyek terhadap dunia sekitarnya. Dalam memahami dunia sekitarnya, mungkin apa yang dikemukakan informan salah, karena tidak sesuai teori, tidak sesuai dengan hukum.

3.6 Langkah-langkah Penelitian

Adapun langkah-langkah penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Pada tahap persiapan

Peneliti menyusun rancangan penelitian yang akan dilakukan dari fenomena yang telah terjadi. Menentukan narasumber serta menyusun pertanyaan yang akan digunakan dalam wawancara.

2) Pada tahap pelaksanaan

Peneliti melaksanakan wawancara dengan narasumber dan menganalisis informasi dan data yang telah diperoleh.

3) Pada tahap pelaporan

Peneliti melaporkan hasil penelitian dalam bentuk tulisan serta menyimpulkan hasil penelitian.

3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

1) Waktu Penelitian

Pengambilan data dan penyusunan hasil skripsi dilaksanakan selama 6 bulan pada bulan Maret 2020 sampai September 2020. Penelitian tidak dilakukan setiap hari fleksibel bagaimana waktu luang serta siapnya in forman untuk melakukan penelitian. Waktu penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Waktu tahapan dan kegiatan penelitian

Tahapan	Kegiatan	Waktu Bulan Ke-					
		1	2	3	4	5	6
Persiapan	Menyusun konsep penelitian						
	Menyusun proposal penelitian						
	Melakukan seminar proposal						

Pelaksanaan	Melakukan penelitian						
	Mengolah data						
	Menganalisis data penelitian						
Pelaporan	Menyusun hasil dalam skripsi sesuai draf						
	Melakukan revisi skripsi						
	Melakukan siding hasil / Sidang skripsi						

2) Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dimana saja fleksibel seperti siapnya informan untuk melakukan penelitian, dan penelitian tersebut dilakukan di rumah Ramli Gebot daerah Kawalu Kota Tasikmalaya.